

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah berdirinya Universitas Kristen Maranatha sesungguhnya merupakan suatu peristiwa yang diliputi oleh berkat rahmat Tuhan. Berdirinya Universitas Kristen Maranatha tidak terlepas dari hasil perjuangan yang panjang dan gigih dari para mahasiswa-mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (UKI Immanuel yang berjumlah 130 orang, yang telah menyatakan melepaskan diri dari UKI Immanuel pada hari Sabtu tanggal 4 Juli 1964 malam bertempat di Lyceum Jln. Ir. H Juanda, Bandung.

Sejak didirikan pada tahun 1965, Universitas Kristen Maranatha terus mengembangkan sayapnya dalam dunia pendidikan. Diawali dengan Fakultas Kedokteran pada tahun 1965, kini Universitas Kristen Maranatha menaungi 9 Fakultas dengan 27 Program Studi (Jenjang Studi Diploma, Sarjana, Profesi, dan Magister).

Pada tahun 1992, aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan PERDA Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar” dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan PERDA Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8

April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

2.1.1 Visi dan Misi RSGM Marantha

Visi:

Menjadi Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan terunggul dan pusat rujukan di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang evidence based, mandiri dan sustainable.

Misi :

1. Menyelenggarakan pelayanan dan pendidikan gigi dan mulut berbasis teknologi terkini dan SDM yang kompeten.
2. Menyelenggarakan pelayanan dan pendidikan gigi dan mulut berbasis teknologi terkini dan SDM yang kompeten.
3. Menyelenggarakan layanan rujukan yang tidak terputus dengan institusi layanan gigi dan mulut kota Bandung.
4. Mampu menjalankan seluruh kegiatan operasional secara swadana.
5. Terus berkembang secara berkesinambungan agar memiliki daya saing yang tinggi.

RSGM Maranatha memiliki misi untuk mencapai visinya tersebut, salah satunya yaitu Seluruh insan RSGM Maranatha melaksanakan pelayanan baik medis maupun non medis dengan berdasar pada nilai “Sepenuh Hati Penuh Kasih”

2.2 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi perusahaan merupakan gambaran secara sistematis yang menunjukkan kedudukan, wewenang, tanggung jawab dan tugas yang berbeda-beda dalam organisasi. Pengorganisasian berguna untuk mempersatukan orang-orang dan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan perusahaan.

2.3 Deskripsi Jabatan

Dalam melaksanakan kegiatan di RSGM Maranatha mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap seluruh aktivitas yang secara berkala dipertanggung jawabkan kepada kantor cabang di Buah Batu. Untuk lebih jelas dibawah ini penulis menguraikan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian yang ada pada RSGM Maranatha adalah sebagai berikut:

1. Direktur

- Melakukan koordinasi dengan kantor cabang dalam rangka pemantauan terhadap *service standard* yang diberikan oleh seluruh staff sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan standar layanan bank.
- Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perbankan di Kantor Cabang Pembantu.
- Memimpin operasional Pemasaran produk-produk Commercial Banking & Consumer Banking.
- Menyusun rencana bisnis untuk KCP dan memonitor pencapaiannya.

2. Officer

- Mengawasi dan memastikan pelayanan terhadap nasabah yang datang untuk kepentingan administrative
- Mengawasi dan memastikan pelayanan terhadap permintaan informasi layanan perbankan dari konsumen yang datang.
- Mengawasi dan memonitor proses aplikasi transaksi harian kredit dan funding di kantor cabang pembantu.
- Mengawasi dan memeriksa laporan operasional kredit & funding bank di kantor cabang pembantu.
- Melakukan pemantauan terhadap standar layanan yang diberikan oleh seluruh staff sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan standar layanan bank

3. Account Officer Konsumer

- Mengelola credit administration Kantor Cabang Pembantu
- Memproses pengajuan kredit Commercial Banking dan penyimpanan berkas-berkasnya
- Melakukan koordinasi dengan pemimpin KCP terkait dengan pencapaian target
- mengecek kelengkapan berkas atau dokumen kredit yang disyaratkan dalam pengajuan permohonan kredit.
- mengunjungi dan melakukan penagihan ke debitur sesuai jadwal

4. Admin Dana dan Jasa

- Mengaplikasi transaksi harian di kantor cabang pembantu
- Mencetak dan membuat laporan operasional bank di kantor cabang pembantu
- Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data informasi debitur dengan dokumen kredit untuk dilakukan pengimputan pada system.
- Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

5. Customer Service

- Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan administrative
- Melayani permintaan informasi layanan perbankan dari konsumen yang datang
- Memberikan informasi kepada nasabah mengenai produk dan jasa bank.
- Melayani nasabah/calom nasabah sesuai dengan standar layanan

6. Teller

- Melayani transaksi perbankan nasabah di Kantor Cabang Pembantu
- mengadministrasikan uang tunai sesuai dengan kebijakan yang berlaku agar pelayanan kepada nasabah berjalan dengan lancar
- Membuka dan mengaktifkan system untuk operasional transaksi
- Menerima setoran pajak/penerimaan Negara
- Melayani transaksi penukaran valuta asing

2.4 Aspek Kegiatan

Kegiatan usaha Bank BJB KCP Lodaya adalah sebagai berikut :

- Menerima simpanan dalam bentuk giro, Tabungan, Tandamata, Simpeda, Deposito dan lain-lain
- Memberikan kredit jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang kepada perusahaan atau pengusaha untuk keperluan pengembangan rehabilitasi dan modernisasi seperti Kredit Mikro Utama, Kredit Modal Kerja Umum, Kredit Investasi, KMKK Sistem Kepres, Kredit Profesi, Kredit Pegawai, Kredit Pensiun, Kredit Kepemilikan Rumah dan lain sebagainya.
- Memberikan pelayanan kiriman uang, kliring dan jasa bank lainnya
- Mengadakan kerjasama antar bank atau Lembaga Keuangan Lainnya
- Penyertaan Modal